

ABSTRAK

Dalam pertumbuhan masa industrialisasi, semakin bervariasi alat dan bahan yang digunakan, semakin tinggi mempunyai risiko terhadap kesehatan para pekerja, salah satu penyakit akibat kerja adalah rinitis akibat kerja. Menurut EAACI (*European Academy of Allergy and Clinical Immunology*), salah satu pekerjaan yang berisiko tinggi mengakibatkan rinitis akibat kerja adalah pekerja peternak (2-60%).

Penelitian ini bersifat analitik observasi dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan terhadap 38 responden yang bekerja sebagai peternak ayam di Kecamatan Grobogan. Data diolah melalui tiga tahap yaitu analisis univariat untuk melihat distribusi frekuensi, analisis bivariat dengan menggunakan uji *fisher exact*, dan analisis multivariat dengan menggunakan regresi logistik.

Dari 38 orang responden, 7 orang menderita rinitis akibat kerja (18,4) dengan proporsi mulai dari derajat ringan (85,7%), sedang (14,3%), dan berat (0,0%). Analisis bivariat dengan *Fisher exact*, menunjukkan bahwa faktor yang secara signifikan berhubungan dengan kejadian rinitis akibat kerja adalah usia (p value = 0,022). Analisis multivariat dengan uji regresi logistik menunjukkan bahwa faktor yang secara signifikan menjadi faktor prediktor kejadian rinitis akibat kerja adalah usia (p value = 0,025, OR = 14,058) dan lama paparan (p value = 0,044, OR = 13,425).

Hasil penelitian ini menunjukkan proporsi rinitis akibat kerja pada pekerja peternak ayam di Kecamatan Grobogan adalah 18,4%. Usia dan lama paparan per hari menjadi faktor prediktor terhadap kejadian rinitis akibat kerja pada peternak ayam.

Kata kunci: rinitis akibat kerja, peternak ayam.